

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional*. Peneliti akan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SDN atau swasta yang terpilih sebagai populasi terjangkau. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, maka peneliti akan berkoordinasi dengan guru yang bertanggungjawab atas Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk mendapatkan data murid SD.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Subjek yang akan diteliti adalah populasi Sugiyono (2018). Populasi yang di ambil adalah seluruh siswa/siswi Kelas 5 11 dan 12 tahun yang bersekolah di Sekolah Dasar Negeri Ragunan 08 pagi Jakarta selatan tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 60 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah/semua dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Salmawati (2022) Sehingga dapat dikatakan sampel merupakan bagian yang dapat mewakili dari keseluruhan populasi tersebut. Besar sampel yang digunakan yaitu anak kelas 5 dengan usia 11 dan 12 tahun yang bersekolah di SDN ragunan 08 pagi jakarta selatan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan

Total Sampling dimana peneliti mngambil keseluruhan dari total populasi yang berjumlah 60 orang.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ragunan 08, Jl. Villa Ragunan No 10, RT.7/RW.4, Ragunan, PS minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta,

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian Dimulai Sejak Penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter atau nilai seseorang, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Variabel ini dipecah menjadi dua bagian (Sugiyono, 2018):

3.5.1 Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel Bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Peran Tenaga Kesehatan, Pengetahuan, perilaku makan, dan Unit kesehatan Sekolah, merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

3.5.2 Variabel terikat (Dependent variable)

Variabel yang merupakan hasil dari variabel independen disebut variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Status Gizi pada anak.

3.6 Definisi Operasional

Karakteristik (variabel) yang di amati dari sesuatu yang didefinisikan adalah Definisi Operasional (Amanda,2023).

Tabel. 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen					
Status Gizi	Hasil ukur antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), yang hasilnya dinyatakan dengan nilai IMT/U.	Microtoise dan timbangan	Mencatat	1. Kurus: < 17,0 – 18,4 2. Normal : 18,5 - 25,0 3. Gemuk : 25,1 – 27,0	Ordinal
Independen					
Peran tenaga kesehatan	Peran tenaga kesehatan setempat oleh puskesmas dalam perbaikan gizi	Kuesioner	Wawancara	1.Baik (jika Skor 9-10) 2.Cukup (jika skor 7-8) 3.Kurang (jika Skor 0-6)	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pemahaman responden (anak) tentang Gizi khususnya gizi lebih	Kuesioner	wawancara	1. Baik : (jika skor 6-10) 2. Kurang : (jika skor 1-5)	Ordinal

Perilaku Makan	Pernyataan Responden (anak) terhadap perilaku makan	Kuesioner	Wawancara	1. Baik (Jika Skor 4-5) 2. Kurang (Jika Skor 1-3)	Ordinal
Unit kesehatan sekolah	Peran Unit Kesehatan Sekolah Terhadap Status Gizi Anak.	Kuesioner	Wawancara	1. Baik (jika Skor 9-10) 2. Cukup (jika skor 7-8) 3. Kurang (jika Skor 0-6)	Ordinal

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah timbangan digital dan pengukur tinggi badan untuk mendapatkan data antropometri responden. Untuk variabel lainnya peneliti menggunakan kuesioner yang memuat seluruh variabel yang diteliti. Sebelum digunakan, setiap item pernyataan pada masing-masing variabel terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Apabila ditemukan soal yang kurang valid, maka akan diperbaiki dan tetap digunakan. Tetapi jika diperoleh soal yang tidak valid, maka dikeluarkan dari kuesioner. Rencana variabel independen yang akan diteliti adalah: peran tenaga kesehatan, pengetahuan, perilaku makan, dan unit kesehatan sekolah.

3.8 Prosedur Pengambilan Data

Menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengumpulan dan analisis data. Peneliti memberikan penjelasan tentang jalannya penelitian:

- 1) Mempersiapkan materi dan konsep teori yang mendukung untuk menjelaskan

kepada responden tentang penelitian

- 2) Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 17 November 2023
- 3) Melakukan konsultasi dengan pembimbing
- 4) Mengurus perijinan untuk menguji kuesioner (validitas&reabilitas) dan meminta surat pengantar dari fakultas ilmu kesehatan untuk instansi yang dituju.
- 5) Melakukan pengambilan data dengan pemilihan sampel atau responden dan meminta surat pengantar dari fakultas ilmu kesehatan dan meminta surat balasan dari instansi terkait.
 - (1) Menentukan responden yang sesuai yaitu anak usia 7-12 tahun
 - (2) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian
 - (3) Peneliti berdiskusi dengan responden tentang beberapa lama waktu penelitian.
 - (4) peneliti memberikan 3 kuesioner yaitu kuesioner pengukuran pengetahuan, perilaku makan, dan unit kesehatan sekolah kepada anak.
 - (5) Peneliti mendampingi responden pada saat mengisi kuesioner
 - (6) peneliti melakukan pengukuran berat badan dan mengukur tinggi badan anak menggunakan alat.
 - (7) peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi kuesioner, jika belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melengkapi kembali.
- 6) Mengumpulkan data dari sampel menggunakan SPSS.
- 7) Mengolah data dari hasil penelitian Menggunakan SPSS.

3.9 Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden akan diolah dengan menggunakan program statistik yaitu SPSS (Statistical Product And Service Solutions). Dalam proses pengolahan data terdapat Langkah-langkah yang harus dilakukan (Salmawati, 2022) :

1) Penyuntingan (Editing)

Editing Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2) Pemberian Kode (Coding)

Coding merupakan kegiatan merubah data menjadi angka atau kode numerik (angka) untuk mempermudah pengelompokan data.

3) Memasukan Data (Data Entry)

Data entry adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam table komputer, lalu pengolahan data menggunakan program statistik yaitu SPSS sehingga didapatkan hasil distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontigensi.

4) Pembersihan Data (Cleaning)

Cleaning merupakan data-data yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti akan dihapus. Setelah data dimasukkan ke dalam tabel, data diperiksa kembali dan data yang tidak dibutuhkan akan dibersihkan.

3.9.1. Persiapan

Memeriksa kembali kegiatan kelengkapan identitas responden dan isian data dalam instrumen penelitian serta menyiapkan penimbang berat badan dan pengukur tinggi badan anak.

3.9.1 Tabulasi

3.9.2.1. Analisa Univariat

Analisa data univariat mendeskripsikan distribusi frekuensi seluruh variabel baik dependen maupun independen. Analisis univariat ditunjukkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014).

Analisa Univariat menggunakan program Statistik yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26, pada uji distribusi frekuensi Usia, Berat Badan, Tinggi Badan, pengetahuan dan perilaku makan yaitu uji normalitas data.

3.9.2.2. Analisa Bivariat

Analisis Terhadap Dua Variabel yang diduga berhubungan disebut analisis bivariat (Amanda, 2022). Uji statistik *chi-square* digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi 0,005.

Uji komparatif non parametric dengan skala nominal adalah uji Chi Square, yang dilakukan pada dua variabel. Uji *chi-square* dilakukan dengan menggunakan uji derajat terendah jika hanya ada satu variabel diantara keduanya yang berskala nominal (Negara, 2018) Perlu diperhatikan bahwa uji ini memerlukan sampel yang besar atau tingkat responden yang tinggi karena uji *chi-square* dapat digunakan dalam beberapa kondisi antara lain (Amanda, 2023)

1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi real 0 (nol); nilai ini disebut juga dengan Actual Count (F0).

2) Hanya satu sel yang dapat memiliki frekuensi yang diharapkan, juga dikenal sebagai jumlah yang diharapkan ("Fh") kurang dari 5, jika tabel kontingensi memiliki bentuk 2 X 2.

3) Jumlah sel dengan frekuensi harapan kurang dari lima tidak boleh melebihi 20% jika bentuk tabel lebih besar dari 2 x 2, misalnya 2 x 3.

Aturan yang berlaku untuk uji Chi-Square untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut:

(1) Bila pada tabel kontingency 2x2 dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah Fisher Exact Test.

(2) Bila pada tabel kontingency 2x2 tidak dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah Continuity Correction.

(3) Bila pada tabel kontingency yang lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 dan lainlain, maka hasil yang digunakan adalah Person Chi-Square.

(4) Bila pada tabel kontingency 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5, maka akan dilakukan merger sehingga menjadi tabel kontingency 2x2.

Analisa bivariat menggunakan program statistik yaitu Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 26. Pada uji distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dan perilaku makan dengan status Gizi Anak di Sekolah Dasar Negeri Ragunan 08 pagi Jakarta Selatan.

Karena rancangan penelitian ini adalah cross sectional, maka uji statistik yang digunakan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan penelitian hipotesis (Amanda,2023):

- 1) H_0 diterima jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ atau nilai signifikansi $(P) > 0,005$
- 2) H_0 ditolak jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ atau nilai signifikansi $(P) < 0,005$

Pengambilan keputusan H_a diterima atau ditolak dengan melihat taraf signifikansi (Atin, 2018). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,005$) dengan kriteria pengujian ditetapkan H_0 diterima apabila $p \geq 0,005$, H_0 ditolak apabila $p \leq 0,005$ (Amanda, 2023).

3.10 Etika Penelitian

Salah satu aspek yang harus dijelaskan oleh penulis adalah etika penelitian. Penelitian harus berpegang pada etika penelitian yang menjadi pedoman bagi penelitian etis. Harap jaga izin untuk penelitian manusia dan hewan. Prinsip etik penelitian adalah (Hisni *et al.*, 2021).

3.10.1 Prinsip Manfaat (beneficence)

Tuliskan keuntungan spesifik yang diperoleh dengan berpartisipasi dalam penelitian. Berikut adalah komponen prinsip beneficence: bebas dari bahaya (non malficence), tuliskan bahwa responden atau peserta tidak dalam bahaya dan bahwa penelitian tersebut tidak mengancam jiwa. Tulis bahwa pengobatan tersebut telah dinilai aman setelah lulus uji etik jika sudah dilakukan. Selain itu, tidak dieksploitasi, keuntungan dari studi, dan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari penelitian.

3.10.2 Prinsip Menghormati Hak Responden

Tuliskan bahwa peneliti akan menghormati hak-hak partisipan dalam penelitian ini, termasuk: hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau tidak

dalam penelitian dan hak untuk menjaga kerahasiaan mengenai data penelitian yang dikumpulkan.

3.10.3 Prinsip Keadilan (Justice)

Tuliskan bahwa penelitian tidak akan mendiskriminasi berdasarkan ras, agama, atau status sosial ekonomi dan akan memperlakukan semua partisipan dalam penelitian secara adil. Responden dan oartisipan diperlakukan oleh peneliti sesuai desain penelitian dan tujuan penelitian, seperti hak atas privasi dan kesetaraan perlakuan.

